

Web Pedia SOBAT sebagai Sumber Pengetahuan TOGA Pencegahan Stunting di Kota Bengkulu

Septi Wulandari¹, Delia Komala Sari², Suci Rahmawati³, Farah Azzahra⁴, Maida Lestari⁵, Dina Nurjanati⁶, Febri Rahmatullah⁷, Yopan Hardiansyah⁸, Mawar Adelia Amanda⁹

^{1,2,4,5,6,7,8,9}Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bengkulu

³Program Studi D3 Farmasi, Universitas Bengkulu

E-mail: ¹septiwulandari@unib.ac.id, ²dkomalasari@unib.ac.id, ³srahmawati@unib.ac.id

⁴farahazah9@gmail.com, ⁵meidalestari030504@gmail.com, ⁶pdina830@gmail.com,

⁷febrirahmatullah39@gmail.com, ⁸yopanwasa@gmail.com, ⁹mawaradelia01@gmail.com,

Abstrak

Stunting merupakan masalah kesehatan yang menjadi prioritas utaman untuk ditanggulangi oleh pemerintah Indonesia. Di Indonesia sendiri, prevalensi stunting mencapai 37,2% dan telah terjadi penurunan hingga 30,8%, sedangkan di Provinsi Bengkulu pada kelompok umur 5-12 tahun 2018 kasus stunting sebesar 22,34% dan sebesar 22,46% di Kota Bengkulu. Indonesia memiliki tanaman-tanaman yang beragam dimana terdapat berbagai tanaman yang memiliki khasiat untuk mencegah stunting, untuk mensosialisasikan tanaman pencegah stunting digunakan website agar dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan. Kegiatan edukasi dilakukan di SD Negeri 86 Kota Bengkulu kepada siswa-siswi kelas 5 pada hari Senin tanggal 4 November 2024. Dapat dilihat bahwa sebelum penyuluhan materi rata-rata persentase pengetahuan berada di bawah 60% sedangkan setelah tim pengabdian melakukan penyuluhan materi rata-rata persentase pengetahuan berada di atas 88%. Hasil dari persentase ini menunjukkan terdapat progres atau kemajuan terhadap pengetahuan yang didapatkan oleh siswa-siswi SD Negeri 86 Kota Bengkulu.

Kata kunci: Stunting, tanaman obat keluarga, media website.

Abstract

Stunting is a health problem that is a top priority for the Indonesian government to address. In Indonesia itself, the prevalence of stunting reached 37.2% and there has been a decline of up to 30.8%. Meanwhile, in Bengkulu Province in the 5-12 year age group in 2018, stunting cases were 22.34% and 22.46% in the city. Bengkulu. Indonesia has a variety of plants where there are various plants that have properties to prevent stunting. To socialize plants to prevent stunting, a website is used so that they can be accessed easily by various groups. Educational activities were carried out at SD Negeri 86 Bengkulu City for grade 5 children on Monday 4 November 2024. It can be seen that before the material counseling the average percentage of knowledge was below 60%, while after the service team conducted the material counseling the average percentage knowledge is above 88%. The results of this percentage show that there is progress in the knowledge gained by students at SD Negeri 86 Bengkulu City.

Keywords: Stunting, family medicinal plants, website media

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah kesehatan terbesar di dunia yang belum teratasi hingga sekarang. Menurut data WHO (2018) diperkirakan 22,2% atau 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting. Prevalensi di kawasan Asia berjumlah 55% dan di Asia Tenggara prevalensi stunting pada tahun 2017 mencapai 25,7% (WHO, 2018). Di Indonesia sendiri, prevalensi stunting menurut Riskesdas, (2013) mencapai 37,2% dan telah terjadi penurunan hingga 30,8%. Namun angka tersebut jika dibandingkan dengan ambang batas prevalensi stunting menurut

WHO, masih berada pada kategori tinggi 22Q [3]. Sedangkan, di Provinsi Bengkulu pada kelompok umur 5-12 tahun tahun 2018 kasus stunting sebesar 22,34% dan sebesar 22,46% di Kota Bengkulu [4].

Stunting merupakan masalah kesehatan yang menjadi prioritas utama untuk ditanggulangi oleh pemerintah Indonesia. Pemerintah Indonesia telah membuat Peraturan Presiden (PerPres) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan ditargetkan untuk penurunan prevalensi stunting sebesar 14% di tahun 2024 dan target pembangunan berkelanjutan di tahun 2030 berdasarkan capaian di tahun 2024 [3]. Pengurangan stunting pada anak juga merupakan tujuan pertama dari 6 tujuan Target Gizi Global pada tahun 2025 dan merupakan indikator kunci dalam tujuan pembangunan Berkelanjutan yang kedua yaitu nol kelaparan [5]. Oleh, karena itu sangat penting dilakukan edukasi mengenai pencegahan stunting. Stunting bisa dikurangi kasusnya dengan menggunakan tanaman-tanaman herbal.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keragaman hayati terbesar di dunia. Indonesia memiliki kurang lebih 7.000 dari 30.000 jenis tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan obat tradisional. Dari kekayaan hayati tersebut masyarakat telah mengenal berbagai obat tradisional terutama dari tumbuhan, salah satu tumbuhan yang sering digunakan yaitu pegagan [6]. Era globalisasi sekarang menuntut kita menggunakan teknologi. Berbagai informasi bisa diakses dengan mudah di internet. Dengan itu, kami menyiptakan SOBAT: sebuah website yang mudah diakses berbagai kalangan terutama ibu-ibu, yang berisi tanaman obat dan cara-cara pencegahan stunting, yang akan kami sosialisasikan di SD Negeri 86 kota Bengkulu.

Hasil pembinaan ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan pemahaman anak-anak di SD Negeri 86 Kota Bengkulu tentang pentingnya dan manfaat TOGA bagi kesehatan dan lingkungan berbasis website.

2. METODE

Kegiatan edukasi dilakukan di SD Negeri 86 Kota Bengkulu pada hari Senin tanggal 4 November 2024. Sasaran kegiatan edukasi dilakukan pada siswa kelas 5 sebanyak 50 orang. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan Edukasi ini terkait tanaman obat keluarga yang dapat mencegah stunting dengan berbasis metode berupa ceramah, diskusi tanya jawab dan melakukan games.

Dalam pelaksanaan edukasi media yang digunakan adalah Web pedia SOBAT (Solusi Obat Tradisional), Selain itu juga diberikan pre-test terlebih dahulu untuk melihat gambaran pengetahuan sebelum dan post-test untuk melihat gambaran pengetahuan sesudah dilakukan edukasi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ialah sebagai berikut:

2.1 Tahapan Persiapan

Dalam tahapan ini dilakukan pengurusan perizinan kegiatan di SD Negeri 86 Kota Bengkulu dan diskusi terkait waktu dan tempat pelaksanaan.

2.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan memberikan edukasi kepada anak-anak kelas 5 SD terkait pengertian stunting serta tanaman apa saja yang berkhasiat untuk mencegah terjadinya stunting menggunakan media Website.

2.3 Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil pre-test dan post-test yang diberikan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan Kegiatan edukasi sumber pengetahuan tentang tanaman obat keluarga (TOGA) dalam pencegahan stunting melalui media Web pedia SOBAT (Solusi Obat

Tradisional) yang dapat diakses melalui website edufarma dilaksanakan pada hari, Senin 4 November 2024 pukul 09.00 hingga pukul 12.00 WIB, bertempat di SD Negeri 86 Kota Bengkulu, JL. Fatmawati, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, didapatkan hasil seperti pada tabel 1 dan tabel 2. dimana berisikan hasil pre-tes kuisioner dan hasil post-test kuisioner siswa-siswi SD Negeri 86 Kota Bengkulu.

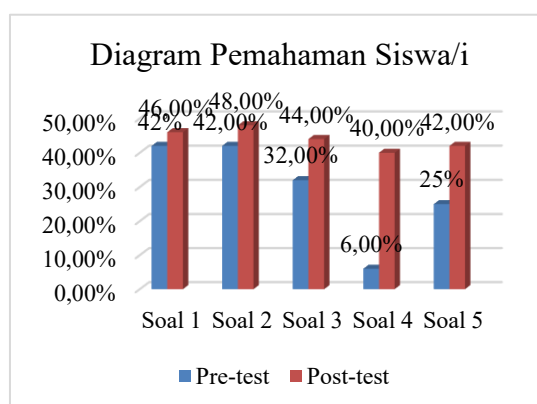
Tabel 1. Hasil pre-tes kuisioner

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Persentase (%)
1	Kondisi dimana anak di bawah usia 5 tahun gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis, sehingga mengakibatkan tinggi badan anak menjadi lebih pendek untuk usianya adalah...	42	8	84
2	Tanaman obat keluarga bermanfaat untuk mencegah berbagai macam penyakit dapat ditanam di...	42	8	84
3	Singkatan dari tanaman obat keluarga ialah...	32	18	64
4	Salah satu tanaman pencegah <i>stunting</i> yang memiliki kandungan protein, vitamin A, vitamin C, kalsium dan zat besi bermanfaat untuk meningkatkan imunitas, membantu pertumbuhan dan perkembangan ulang ialah...	6	44	12
5	Apa nama website untuk mengakses tanaman obat keluarga pencegah <i>stunting</i> ...	25	25	50

Tabel 2. Hasil post-tes kuisioner

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Persentase (%)
1	Kondisi dimana anak di bawah usia 5 tahun gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis, sehingga mengakibatkan tinggi badan anak menjadi lebih pendek untuk usianya adalah...	46	4	92
2	Tanaman obat keluarga bermanfaat untuk mencegah berbagai macam penyakit dapat ditanam di...	48	2	96
3	Singkatan dari tanaman obat keluarga ialah...	44	6	88
4	Salah satu tanaman pencegah <i>stunting</i> yang memiliki kandungan protein, vitamin A, vitamin C, kalsium dan zat besi bermanfaat untuk meningkatkan imunitas, membantu pertumbuhan dan perkembangan ulang ialah..	40	10	80
5	Apa nama website untuk mengakses tanaman obat keluarga pencegah <i>stunting</i> ...	42	8	84

Hasil Kegiatan edukasi mengenai sumber pengetahuan tentang tanaman obat keluarga (TOGA) dalam pencegahan stunting melalui media Web pedia SOBAT (Solusi Obat Tradisional) berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 dapat digambarkan seperti pada diagram gambar 1.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Pemahaman

Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk tanggung jawab sosial untuk meningkatkan

kualitas hidup masyarakat. Hal ini dilakukan melalui penerapan langsung ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimiliki, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat [7]. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (siswa-siswi) berjalan dengan lancar dan antusias diikuti oleh peserta, dimana dalam kegiatan ini diikuti oleh peserta berjumlah 50 orang, seluruh peserta hadir dan aktif dari awal hingga akhir kegiatan. Dewan guru yang kebersamaan ikut antusias mengawasi anak didiknya, hal ini menunjukkan respon positif dari masyarakat atas kegiatan pengabdian yang dilakukan ini.

Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan tim pengabdian kepada peserta dan pihak sekolah, dilanjutkan dengan kata sambutan dari pihak SD Negeri 86 Kota Bengkulu dan pihak pelaksana sekaligus membuka acara secara resmi. Kemudian, tim pengabdian menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah itu, dilakukan pemaparan materi. Materi yang diberikan yaitu definisi tanaman obat keluarga (TOGA), stunting, Web Pedia SOBAT, dan pencegahan stunting dengan memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA).

Tahapan pelaksanaan Edukasi diawali dengan pre-test terlebih dahulu kepada peserta. Pre-test dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman materi yang akan di jelaskan terhadap responden [8]. Kemudian tim pengabdian memberikan penjelasan terkait dengan materi, lalu dilanjutkan sesi tanya jawab dan setelahnya dilakukan games yang menarik dan terakhir dilakukan post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah diberikan materi [8]. Adapun pelaksanaan kegiatan dapat dilihat di gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Materi

Berdasarkan tabel hasil dapat diketahui bahwa siswa-siswi SD Negeri 86 Kota Bengkulu yang mengikuti kuis pra pemberian materi belum memiliki pemahaman terkait topik yang akan kami sampaikan yaitu edukasi tanaman obat keluarga (TOGA) dalam pencegahan stunting melalui Web Pedia SOBAT. Bisa dilihat dari tabel 1. Hasil pre-tes kuisioner ini, menunjukkan soal yang paling banyak salah yaitu soal nomor 4 dengan persentase benar hanya 12 %, hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan siswa-siswi terhadap manfaat tanaman kelor. Selanjutnya, pada soal nomor 5 dengan persentase benar hanya 50 % yang menunjukkan hanya setengah dari keseluruhan siswa yang sudah mengetahui nama dari website yang berisi informasi tanaman toga yang akan kami sampaikan. Sebagian siswa-siswi juga belum familiar dengan singkatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang ditunjukkan dengan soal nomor 3 yang hanya memperoleh persentase benar 64%. Pada soal pre-test ini persentase benar paling tinggi yaitu di nomor 1 dan 2 yang persentase benarnya 84 %, yang menandakan siswa-siswi sudah cukup mengetahui apa itu stunting dan media tumbuhnya.

Pada hasil post-test kuisioner yang dapat dilihat pada tabel 2. Terlihat jelas bahwa terdapat kenaikan signifikan pada persentase benar yang menandakan siswa-siswi mengerti dan memperoleh ilmu dari apa yang sudah dipaparkan sebelumnya. Bisa dilihat pada setiap nomor mengalami peningkatan persentase benar, dengan persentase tertinggi terdapat pada soal nomor

2 yaitu 96% atau hanya 2 dari 50 siswa yang menjawab salah, hal ini menunjukkan siswa sudah sangat baik mengenal tanaman TOGA. Selanjutnya soal nomor 1 dengan persentase benar 92% yang menunjukkan pemahaman siswa tentang stunting yang sudah sangat baik. Soal nomor 3, 4 dan 5 juga mengalami peningkatan, yang dimana persentasenya secara berturut-turut yaitu 88%, 80%, dan 84%. Peningkatan paling signifikan terdapat pada nomor 3 yaitu dari 12% menjadi 88% yang menjadi indikasi bahwa edukasi yang dilakukan berhasil. Jika dikalkulasikan dari persentase benar post-test kuisioner di atas sudah menunjukkan bahwa 88% dari 50 siswa-siswi sudah sangat memahami penjelasan yang diberikan.

Hasil evaluasi dari kegiatan edukasi tentang tanaman obat keluarga (TOGA) dengan menggunakan media Web Pedia Sobat seperti yang dapat dilihat pada gambar 2. menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman para peserta sebesar 88%. Seperti yang dilakukan pada penelitian oleh Fitriani, (2022) yang juga mendapatkan peningkatan pemahaman masyarakat diatas 50%. Sebelum mengikuti kegiatan ini, sebagian besar peserta belum mengetahui konsep dasar TOGA, jenis-jenis tanaman yang termasuk dalam kategori tersebut, serta bagaimana TOGA dapat berperan dalam mencegah stunting. Banyak peserta yang belum- memahami apa itu stunting dan risiko kesehatan yang diakibatkannya. Namun, setelah memperoleh materi melalui media Web Pedia Sobat, yang menyajikan informasi secara interaktif dan mudah diakses, peserta dapat memahami lebih cepat tentang manfaat TOGA, khususnya dalam upaya pencegahan stunting. Web Pedia Sobat juga memuat tata cara membudidayakan tanaman obat disertai pengolahan TOGA.

Peningkatan pengetahuan ini tampak dari respons positif peserta selama sesi tanya jawab. Sesi tanya jawab ini digunakan untuk merangsang perkembangan siswa dan siswi agar penyampaian terarah pada suatu bahan pelajaran serta mengarahkan proses berpikir siswa dan meninjau dan melihat penguasaan siswa terhadap materi [10]. Di awal kegiatan, tim pengabdian memberikan beberapa soal pre-test untuk mengukur pengetahuan dasar peserta. Sebagian besar peserta mengalami kesulitan menjawab karena belum sepenuhnya memahami materi. Namun, setelah memperoleh penjelasan materi dari media Web Pedia Sobat, mereka menjadi lebih mampu dalam menjawab soal-soal, bahkan menunjukkan antusiasme dalam merespons pertanyaan tambahan di akhir acara.

Metode penyampaian materi dengan menggunakan Web Pedia Sobat berhasil menarik perhatian peserta, terutama anak-anak yang menunjukkan ketertarikan besar pada cara belajar yang interaktif. Media ini menyajikan teks, gambar, dan video informatif, yang membuat proses pembelajaran terasa menyenangkan dan memudahkan peserta dalam memahami topik TOGA. Hasil penyuluhan ini memperlihatkan bahwa Web Pedia Sobat merupakan media edukasi yang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, terutama anak-anak, sehingga mereka lebih mengenal manfaat TOGA dalam kehidupan sehari-hari dan perannya dalam upaya pencegahan stunting.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan materi mengenai materi-materi sangat memberikan pengetahuan bagi anak-anak di SD Negeri 86 Kota Bengkulu. Setelah penyuluhan materi anak-anak dapat mendeskripsikan dari penyakit stunting, memahami definisi tanaman obat keluarga, contoh tanaman obat keluarga dan khasiat yang terkandung di dalamnya yang dapat mencegah stunting.

Web Pedia SOBAT di sini memiliki peran yang sangat berguna bagi masyarakat, Web Pedia sangat mempermudah memahami materi karena mempunyai banyak gambar dan warna, materi yang terdapat didalamnya tersaji dalam ringkasan yang lengkap serta mudah diakses oleh segala kalangan.

Untuk mengetahui pemahaman anak-anak SD Negeri 86 Kota Bengkulu mengenai Web Pedia SOBAT (Solusi Obat Tradisional) yang berisi pengetahuan mengenai pencegah stunting, tim pengabdian melakukan pre-test sebelum penyuluhan materi dan post-test setelah penyuluhan materi. Dapat dilihat bahwa sebelum penyuluhan materi rata-rata persentase pengetahuan berada di bawah 60% sedangkan setelah tim pengabdian melakukan penyuluhan materi rata-rata persentase

pengetahuan berada di atas 88%. Hasil dari persentase ini menunjukkan terdapat progres atau kemajuan terhadap pengetahuan yang didapatkan oleh siswa-siswi SD Negeri 86 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. H. Organization, "Special Programmes: UNICEF/UNDP/World Bank/WHO Special Programme for Research and Training in Tropical Diseases: Joint Coordinating Board (JCB)–Report on attendance at the JCB in 2018 and nomination of a member in place of Maldives whose term expires on 3," South-East Asia, 2018.
- [2] R. K. D. Riskesdas, "Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013," 2013.
- [3] S. Ginting, A. C. Simamora, and N. Siregar, "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Husundutan Tahun 2021," *J. Heal. Technol. Med.*, vol. 8, no. 1, pp. 2615–109, 2022.
- [4] K. Kusdalina and D. Suryani, "Asupan zat gizi makro dan mikro pada anak sekolah dasar yang stunting di Kota Bengkulu," *AcTion Aceh Nutr. J.*, vol. 6, no. 1, p. 93, 2021, doi: 10.30867/action.v6i1.385.
- [5] T. Beal, A. Tumilowicz, A. Sutrisna, D. Izwardy, and L. M. Neufeld, "A review of child stunting determinants in Indonesia," *Matern. Child Nutr.*, vol. 14, no. 4, pp. 1–10, 2018, doi: 10.1111/mcn.12617.
- [6] M. R. Adiyasa and M. Meiyanti, "Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh," *J. Biomedika dan Kesehat.*, vol. 4, no. 3, pp. 130–138, 2021, doi: 10.18051/jbiomedkes.2021.v4.130-138.
- [7] S. Syamsuri, N. Asriati, J. H. Matsum, H. Herkulana, A. Achmadi, and K. Khosmas, "Implementasi Pengabdian Masyarakat Melalui Klinik Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional bagi Guru di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kabupaten Kuburaya," *J. Pengabd. UNDIKMA*, vol. 3, no. 3, p. 553, 2022, doi: 10.33394/jpu.v3i3.6020.
- [8] I. Magdalena, M. Nurul Annisa, G. Ragin, and A. R. Ishaq, "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04," *J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 2, pp. 150–165, 2021.
- [9] S. N. Fitriani, "Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARL," *BADA'A J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 69–78, 2022, doi: 10.37216/badaa.v4i1.580.
- [10] D. Arpa and Maghfiroh, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di RA Ibnu Khaldun Pedekik Bengkalis," *Kaisa J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 38–46, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/3218/2674>